

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Jurnal : PRINSIP RESTORATIVE JUSTICE DALAM PROSES PENYIDIKAN TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN

Identitas Penulis :

- a. Nama : Anisa Pasha R
b. NIM : 115010107121013

Konsentrasi : Hukum Pidana

Jangka Waktu Penelitian : 6 Bulan

Disetujui Pada Tanggal : Maret 2015

Pembimbing Utama

Dr. Nurini Aprilianda,S.H, M.Hum

NIP. 197604292002122001

Pembimbing Pendamping

Dr.Lucky Endrawati, S.H,M.Hum

NIP.197503161998022001

Mengetahui

Ketua Bagian

Hukum Pidana

Eny Harjati, SH, M.Hum

NIP. 195904061986012001



HALAMAN PENGESAHAN

**PRINSIP RESTORATIVE JUSTICE DALAM PROSES PENYIDIKAN TERHADAP
ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN
(Studi di Polres Kabupaten Malang)**

Oleh:

**ANISA PASHA RAHMAWATI
115010107121013**

Skripsi ini telah disahkan oleh Majelis Penguji pada tanggal : 27 Maret 2015

Ketua Majelis Penguji

Sekertaris

Dr.Lucky Endrawati, S.H,M.Hum

NIP.197503161998022001

Anggota

Ardi Ferdian, S.H,M.Kn

NIP.1983009302009121003

Anggota

Dr. Prija Djatmika,S.H, MS

NIP.196111161986011001

Eny Harjati, S.H, M.Hum

NIP. 195904061986012001

Ketua Bagian Hukum Pidana

Eny Harjati, S.H, M.Hum

NIP. 195904061986012001

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

Dr. Rahmad Syafa'at, S.H,M.Si

NIP. 196209051988021001

KATA PENGANTAR

Segala Puji penulis panjatkan hanya kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan anugerah yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam Ilmu Hukum di Fakultas Universitas Brawijaya Malang.

Terima kasih yang sangat mendalam penulis persembahkan kepada mama papa yang sangat berjasa yang tidak pernah lelah dalam memberikan kasih sayang, do'a, motivasi, serta selalu memberikan dukungan yang begitu besar kepada penulis.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Safa'at, SH., M.si selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
2. Ibu Eny Harjati, SH., M.Hum selaku Ketua Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
3. Ibu Dr.Nurini Aprilienda, S.H, M.Hum selaku Pembimbing Utama dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr.Lucky Endrawati, S.H, M.H selaku Pembimbing Pendamping dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Brawijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak IPTU Sutiyo selaku Kanit PPA Polres Malang terima kasih atas waktu, bantuan, dan bimbingannya.
7. Bapak BRIG Dicky P, Bapak BRIPTU Yogi, Ibu BRIG Y.Palupi, Ibu AIPDA Puji L selaku Penyidik Unit PPA Polres Malang untuk bantuan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis.
8. Pihak Volunter P2TP2A yang telah memberikan bantuannya
9. Bapak Himawan selaku Penyidik Unit PPA Polres Malang Kota yang telah memberikan bantuannya
10. Ibu Nita selaku Penyidik Unit PPA Polres Batu yang telah memberikan bantuannya
11. Mas Angga, Mas Febri, Mbak Ai', Mbak Dinda yang selalu menyemangati dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

12. Teman-teman seperjuangan FH'11: Widya, Bayu, Agnes, Fathia, Dhany, Andika, Sohib, Corin, Rizka, Danu, dan teman-teman kelas I yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama empat tahun ini semoga bisa selamanya dan semoga sukses selalu untuk kedepannya.
13. Serta semua pihak yang telah membantu selesainya penulisan skripsi ini, terima kasih.

Penulis yakin skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga masukan dan kritikan senantiasa penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini,. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Akhir kata penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya jika dalam proses penulisan skripsi ini penulis melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Malang, Maret 2015

Penulis



DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Bagan.....	ix
Daftar Grafik.....	x
Ringkasan.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penlitian.....	12
E. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II KAJIAN PUSATAKA

A. Kajian Umum Tentang Hukum Pidana Formil	
1. Hukum Pidana Formil.....	15
2. Ruang Lingkup Berlakunya Hukum Pidana Formil.....	16
3. Penyidik.....	16
4. Penyidik Anak.....	21



B. Kajian Umum Tentang Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	
1. Pengaturan Mengenai Anak.....	22
2. Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum.....	23
C. Kajian Umum Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.....	25
D. Kajian Umum Tentang Tindak Pidana Kesusilaan	
1. Tindak pidana.....	27
2. Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	28
3. Jenis-Jenis Tindak Pidana.....	30
4. Tindak Pidana Persetubuhan.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Pendekatan Penelitian.....	32
C. Alasan Pemilihan Lokasi.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Memperoleh Data.....	38
F. Populasi dan Sampel.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Urgensi Penerapan Prinsip <i>Restorative Justice</i> Dalam Proses Penyidikan Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan.....	54



1. Tahap-Tahap Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Persetubuhan Dengan Prinsip <i>Restorative Justice</i>	66
C. Upaya Penyidik Menerapkan Prinsip <i>Restorative Justice</i> Dalam Proses Penyidikan Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1.....	41
2. Gambar 4.1.....	43
3. Gambar 4.2.....	46



DAFTAR TABEL

1. Tabel Orisinalitas.....	9
2. Tabel 4.1.....	45
3. Tabel 4.2.....	47



DAFTAR BAGAN

1. Bagan 4.1.....	48
2. Bagan 4.2.....	49



DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 3.1.....	34
2. Grafik 3.2.....	34



RINGKASAN

Anisa Pasha R, Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya, Februari 2015, PRINSIP RESTORATIVE JUSTICE DALAM PROSES PENYIDIKAN TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN (STUDI DI POLRES KABUPATEN MALANG), Dr. Nurini Aprilianda, SH, M.Hum; Dr. Lucky Endrawati, SH, M.H

Penulisan Skripsi ini dilatar belakangi karena adanya hal baru dalam Undang-Undang 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak mengenai diversi dan *restorative justice*. Pelaksanaan diversi harus berdasarkan pendekatan prinsip *restorative justice*.

Permasalahan dari skripsi ini adalah 1) apa urgensi penerapan prinsip *restorative justice* dalam proses penyidikan terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana persetubuhan 2) upaya penyidik menerapkan prinsip *restorative justice* dalam proses penyidikan terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana persetubuhan.

Metode Penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah dengan metode yuridis empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan studi kepustakaan, kemudian seluruh data yang ada dianalisis dengan menggunakan metode analisis data dekriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh jawaban bahwa urgensi penerapan prinsip *restorative justice* dalam proses penyidikan terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana persetubuhan adalah menjauhkan anak dari jalur hukum, membentuk suatu rasa keadilan pada kedua belah pihak, melindungi tumbuh kembang dan masa depan anak yang menjadi korban, membentuk rasa tanggung jawab kepada anak sebagai pelaku tindak pidana persetubuhan, dan melindungi hak-hak anak dan upaya penyidik menerapkan prinsip *restorative justice* dalam proses penyidikan terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana persetubuhan adalah Penyidik membedakan penerapan prinsip *restorative justice* dengan diversi. Menurut penyidik *restorative justice* bukan merupakan asas dasar diversi seperti yang dijelaskan dalam pasal 8 ayat 1 UU SPPA. Bagi penyidik *restorative justice* berdiri sendiri. *Restorative justice* dilaksanakan apabila diversi gagal dan dalam *restorative justice* tidak ada SP3 dan BAP, jadi kasus dihentikan dengan dasar adanya pernyataan damai sehingga tidak ada penetapan pengadilan. Penerapan prinsip *restorative justice* penyidik mengalami beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Adanya upaya penyidik menangani faktor internal dan faktor eksternal.

Menyikapi fakta-fakta tersebut diatas maka penyidik lebih banyak mengikuti workshop dan pelatihan mengenai implementasi Undang-Undang 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, agar dapat lebih baik lagi dalam menerapkan upaya diversi dengan berlandaskan asas *restorative justice*.



SUMMARY

Anisa Pasha R, Criminal Law, Faculty of Law, University of Brawijaya Malang, February 2015 The Principles Of Restorative Justice In The Investigation Against Children As A Criminal Act Of Capulation (Study in Polres Kabupaten Malang), Dr. Nurini Aprilianda, SH, M.Hum; Dr. Lucky Endrawati, SH, M.H

The Background of thesis writing is because of the novelty in Act 11 year 2012 on the Criminal Justice System Child on diversion and restorative justice. Implementation of diversion should be based on the principles of restorative justice approach.

The problem of this thesis is 1) what urgency of implementing the principles of restorative justice in the investigation of the child as a criminal act of capulation 2) attempts to apply the principles of restorative justice in the investigation of the child as a criminal act of capulation

Research methods used to answer these problems is the method of juridical empirical sociological juridical approach. Material collection techniques by means of interviews and literature study, then all existing material were analyzed using descriptive material analysis method analysis. Based on the research results, obtained the answer that the urgency of the implementation of the principles of restorative justice in the investigation of the child as a criminal act of capulation is to keep the child from legal, forming a sense of justice on both sides, protecting the growth and future of children who are victims, establish a sense of responsibility to children as perpetrators of criminal act of capulation, and protect the rights of children and the investigator attempts to apply the principles of restorative justice in the investigation process of the child as a criminal act of capulation is investigators distinguish the implementation of the principle of restorative justice diversion. According to the investigator of restorative justice is not a diversion basic principles as described in Article 8 paragraph 1 of the Act of SPPA. For investigator restorative justice. Restorative justice done if diversion failed and in restorative justice there is no SP3 and BAP, so the cases were dismissed on the basis of their peaceful statements so that there is no court order. Implementation of the principle of restorative justice investigators experienced several factors, both internal factors and external factors. The presence of the investigator attempts to handle the internal factors and external factors.

Responding above the facts and many more for investigators following the workshop and training on the implementation of the act of 11 2012 about criminal justice systems children, in order to better apply again in an effort to diversify with based on the principle of restorative justice .

